

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Skor rata-rata pre-test sebesar 112,63 menurun menjadi 66,25 pada post-test, dengan selisih sebesar 46,38 dan persentase penurunan sebesar 41,18%. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai probabilitas (p) sebesar 0,012, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai Z hitung sebesar -2,521. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu pemberian layanan konseling kelompok dengan teknik pengaturan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan perilaku membolos siswa. Skor tertinggi pre-test sebesar 115 menurun menjadi 69 pada post-test, dengan selisih 46 poin dan persentase penurunan 40,00%. Skor terendah pre-test sebesar 111 menurun menjadi 61 pada post-test, dengan selisih 50 poin dan persentase penurunan 45,05%. Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik pengaturan diri adalah metode yang efektif dalam mengurangi perilaku membolos pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Medan tahun ajaran 2023/2024. Penerapan teknik-teknik ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pengaturan diri yang lebih baik, yang berdampak positif terhadap kehadiran mereka di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pembelajaran dan prestasi akademik, guru perlu mengambil langkah untuk mengurangi perilaku membolos siswa.
2. Guru Konseling dan Bimbingan harus merancang dan melaksanakan layanan konseling yang tepat, menggunakan teknik yang sesuai dan mengintegrasikannya dengan teknik lain untuk mengurangi membolos.
3. Kepala sekolah perlu menetapkan kebijakan layanan bimbingan dan konseling dengan alokasi waktu efektif dua jam kelas.
4. Sebelum melaksanakan konseling kelompok, disarankan agar peneliti bekerja sama dengan orang tua dan guru, serta memberikan konseling individu untuk mengidentifikasi masalah membolos.
5. Untuk penelitian selanjutnya, diupayakan dapat meningkatkan akurasi penelitian dengan menggunakan instrumen psikometrik yang telah terstandarisasi dan diakui validitasnya, seperti skala pengukuran perilaku membolos atau skala pengukuran regulasi diri. Penggunaan instrumen ini akan membantu Anda memperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya.